

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2025 / As Of December 31, 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As Of December 31, 2025 And For The Year Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)</i>
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris		<i>Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 53	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	54 - 57	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



**SURAT PERNYATAAN
DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' AND COMMISSIONER
STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Linda Suryani Iskandar	Name
Alamat kantor :	Lippo St. Moritz Lantai 15,	Office address
	Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3, Jakarta 11610	
Alamat domisili :	Jl. Rasamala UTM I H I/40 RT 004/RW 009	Domicile address as
sesuai KTP :	Duri Kosambi, Cengkareng	stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 30495900	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position
Nama :	Sukandar	Name
Alamat kantor :	Lippo St. Moritz Lantai 15,	Office address
	Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3, Jakarta 11610	
Alamat domisili :	Jl. Puri Kencana M 5 No.9 RT 009/RW 007	Domicile address as
sesuai KTP :	Kembangan Selatan, Kembangan	stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 30495900	Telephone number
Jabatan :	Direktur / Director	Position
Nama :	Harta Susanto	Name
Alamat kantor :	Lippo St. Moritz Lantai 15,	Office address
	Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3, Jakarta 11610	
Alamat domisili :	Apt. Mediterania G. 2 TWR, RT 003/RW 005	Domicile address as
sesuai KTP :	Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan	stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 30495900	Telephone number
Jabatan :	Direktur / Director	Position
Nama :	Kerry Rusli	Name
Alamat kantor :	Lippo St. Moritz Lantai 15,	Office address
	Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3, Jakarta 11610	
Alamat domisili :	Jl. Duri Nirmala Barat, No. 18 RT 012/RW 007	Domicile address as
sesuai KTP :	Duri Kepa, Kebon Jeruk	stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 30495900	Telephone number
Jabatan :	Direktur / Director	Position
Nama :	Hendra Setiono Thio	Name
Alamat kantor :	Lippo St. Moritz Lantai 15,	Office address
	Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3, Jakarta 11610	
Alamat domisili :	Jl. Kembang Molek IV Blok J6 No.11,	Domicile address as
sesuai KTP :	Kembangan Selatan, Kembangan	stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 30495900	Telephone number
Jabatan :	Komisaris Utama / President Commissioner	Position

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS

Lippo St. Moritz Lt. 15, Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3 Jakarta 11610 - Indonesia, Tel. : (021) 5099 1300, Fax. : (021) 5099 1301, email : info@semestaindovest.co.id

Member of The Indonesia Stock Exchange

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Semesta IndoVest Sekuritas dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Semesta IndoVest Sekuritas and subsidiary (the "Group");
 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,
27 Maret 2026 / March 27, 2026



Linda Suryani Iskandar
Direktur Utama /
President Director

Sukandar
Direktur /
Director

Kerry Rusli
Direktur /
Director

Harta Susanto
Direktur /
Director

Atas nama dan mewakili Dewan Komisaris / For and on behalf of the Board of Commissioners:



Hendra Setiono Thio
Komisaris Utama /
President Commissioner

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00069/2.0961/AU.1/09/0628-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Semesta Indovert Sekuritas**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semesta Indovert Sekuritas dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal tersebut.

Penilaian dan Akurasi Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan) dan Catatan 7 dan 18 (Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 dan 18 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah tercatat piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga masing-masing sebesar Rp462.994.456.805 dan Rp408.982.250.107. Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00069/2.0961/AU.1/09/0628-2/1/III/2026

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Semesta Indovert Sekuritas**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Semesta Indovert Sekuritas and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not express a separate opinion on this matter.

Assessment and Accuracy of Receivables from and Payables to Brokerage Activities Transactions - Third Parties

Refer Note 2 (Material Accounting Policy Information - Financial Instruments) and Notes 7 and 18 (Receivables from and Payables to Brokerage Activities Transactions - Third Parties) to the consolidated financial statements.

As described in Notes 7 and 18 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the carrying amount of Receivables from and Payables to brokerage activities transactions - third parties amounted to Rp462,994,456,805 and Rp408,982,250,107, respectively. Receivables from and payables to brokerage activities transactions - third parties are measured at amortized cost using effective interest rate.

Hal Audit Utama (lanjutan)Penilaian dan Akurasi Piutang dan Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga (lanjutan)

Penilaian dan akurasi piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga melibatkan kompleksitas yang signifikan karena volume transaksi yang tinggi, kebutuhan akan rekonsiliasi yang akurat, serta estimasi manajemen terkait transaksi yang belum terselesaikan. Penilaian dan akurasi piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga dianggap sebagai hal audit utama karena kompleksitas akun tersebut, signifikansi saldo yang dicatat dan risiko salah saji material.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melakukan pemahaman tentang kebijakan piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek, proses dan pengendalian atas pengakuan dan pengukuran piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek;
- Kami memperoleh konfirmasi pihak ketiga atas saldo piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek serta mengevaluasi hasil rekonsiliasi atas perbedaan yang ditemukan;
- Kami mengevaluasi estimasi manajemen terkait transaksi yang belum terselesaikan dan melakukan verifikasi penerimaan dan pembayaran atas saldo transaksi yang belum terselesaikan; dan
- Kami mengevaluasi kepatuhan terhadap persyaratan regulasi yang berlaku terkait penyajian saldo akun dan melakukan verifikasi atas kecukupan pengungkapannya.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Semesta Indovest Sekuritas (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Key Audit Matter (continued)Assessment and Accuracy of Receivables from and Payables to Brokerage Activities Transactions - Third Parties (continued)

The assessment and accuracy of receivables from and payables to brokerage activities transactions - third parties involve significant complexity due to the high volume of transactions, the need for accurate reconciliations and management's estimates of outstanding transactions. The assessment and accuracy of receivables from and payables to brokerage activities transactions - third parties is considered a key audit matter due to the complexity of the accounts, the significance of the balances recorded and the risk of material misstatement.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We conducted an understanding of the brokerage transaction receivables and payables policy, the process and controls over the recognition and measurement of receivables and payables from brokerage activities transactions;
- We obtained third party confirmation of receivables and payables from brokerage activities transactions balances and evaluated the reconciliation results for any discrepancies found;
- We evaluated management's estimate of outstanding transactions and verified the receipt and payment of outstanding transaction balances; and
- We evaluated compliance with applicable regulatory requirements related to the presentation of account balances and verified the adequacy of disclosures.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Semesta Indovest Sekuritas (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS MORHAN DAN REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

27 Maret 2026 / March 27, 2026



**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,30,31	366.643.086.537	248.637.557.824	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5,30,31	38.500.000.000	35.000.000.000	Time deposits
Portofolio efek	2,6,30,31	15.405.854.309	12.778.756.665	Securities portfolio
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	2,7,30,31	462.994.456.805	526.999.544.234	Receivables from brokerage activities transactions - third parties
Piutang kegiatan manajer investasi	2,8,30,31	845.807.163	426.962.915	Receivables from investment manager
Piutang lain-lain	2,9,30,31	850.040.858	308.962.188	Other receivables
Penyertaan saham	2,10	7.500.000.000	7.500.000.000	Investment in share
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,11	1.454.316.751	743.464.543	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2,16a	-	2.154.323	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	2,16d	2.587.702.654	2.292.591.189	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,12,32	19.047.170.556	14.753.554.477	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	2,13,32	2.848.747.991	3.094.683.071	Investment property - net
Aset takberwujud - bersih	2,14	127.922.348	285.087.390	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	2,15	1.046.376.185	1.502.132.951	Right-of-use assets - net
JUMLAH ASET		919.851.482.157	854.325.451.770	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,17,30,31	8.114.519.579	2.544.510.978	Trade payables - third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	2,18,30,31	408.982.250.107	494.858.964.642	Payables to brokerage activities transaction - third parties
Utang lain-lain	2,19,30,31	42.168.773.241	5.541.086.671	Other payables
Beban masih harus dibayar	2,20,30,31	123.227.270	414.163.488	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2	354.750.000	741.750.000	Unearned revenue
Uang jaminan	2,30,31	56.681.740	56.681.740	Security deposit
Utang pajak	2,16b	42.555.200.590	10.349.435.758	Taxes payable
Liabilitas sewa	2,21,30,31	1.201.343.595	1.710.962.642	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,22	11.607.317.361	10.212.039.341	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		515.164.063.483	526.429.595.260	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham				Share capital - par value of Rp10,000 per share
Modal dasar - 50.000.000 saham				Authorized - 50,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham	2,23	250.000.000.000	250.000.000.000	Issued and fully paid - 25,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16e	100.000.000	100.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		<u>154.587.411.062</u>	<u>77.795.849.213</u>	Retained earnings
Jumlah		404.687.411.062	327.895.849.213	Total
Kepentingan non-pengendali	2	<u>7.612</u>	<u>7.297</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>404.687.418.674</u>	<u>327.895.856.510</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>919.851.482.157</u>	<u>854.325.451.770</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	2,24	188.565.947.546	98.878.817.524	NET REVENUES
BEBAN USAHA	2,25	(115.854.634.081)	(87.876.264.397)	OPERATING EXPENSES
LABA KOTOR		72.711.313.465	11.002.553.127	GROSS PROFIT
Pendapatan keuangan	2,26	15.153.674.611	14.039.988.426	Finance income
Beban keuangan	2,26,32	(3.051.093.772)	(455.662.329)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	2,27,32	8.142.546.649	2.854.981.365	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		92.956.440.953	27.441.860.589	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2,16c	(16.067.592.618)	(3.003.850.898)	Current
Tangguhan	2,16d	208.783.985	(756.128.985)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(15.858.808.633)	(3.759.979.883)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		77.097.632.320	23.681.880.706	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,22	(392.397.636)	2.245.619.249	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,16d	86.327.480	(494.036.235)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		76.791.562.164	25.433.463.720	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE
Pemilik entitas induk		77.097.631.995	23.681.880.658	TO:
Kepentingan non-pengendali	2	325	48	Owners of the parent entity Non-controlling interests
JUMLAH		77.097.632.320	23.681.880.706	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		76.791.561.849	25.433.463.584	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2	315	136	Non-controlling interests
JUMLAH		76.791.562.164	25.433.463.720	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	250.000.000.000	100.000.000	52.362.385.629	302.462.385.629	7.161	302.462.392.790	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	25.433.463.584	25.433.463.584	136	25.433.463.720	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	250.000.000.000	100.000.000	77.795.849.213	327.895.849.213	7.297	327.895.856.510	Balance as of December 31, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	76.791.561.849	76.791.561.849	315	76.791.562.164	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	250.000.000.000	100.000.000	154.587.411.062	404.687.411.062	7.612	404.687.418.674	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
AND SUBSIDIARY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	170.012.553.646	86.398.052.262	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	91.335.550.020	(226.722.764.415)	Receipt from (payment to) clearing and guarantee institution
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih	49.895.633.160	(1.124.973.259)	Other receipt (payment) - net
Penerimaan bunga	14.881.544.529	13.842.170.965	Interest received
Penerimaan jasa penasihat keuangan, penjamin emisi dan penjualan efek	5.525.900.000	5.697.137.700	Proceeds from financial advisory services, underwriting and trading securities
Penerimaan dari kegiatan manajer investasi	4.590.674.578	4.273.152.725	Receipts from investment manager activities
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - bersih	(113.207.177.126)	212.609.346.118	Receipt from (payment to) customers - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(104.498.530.419)	(82.953.527.456)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(4.252.766.031)	(3.867.630.120)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(2.983.712.119)	(292.931.267)	Interest paid
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(67.381.653)	(162.731.062)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	111.232.288.585	7.695.302.191	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	213.423.423	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(7.199.923.450)	(1.029.309.716)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(3.500.000.000)	-	Placement of time deposits
Penempatan uang muka pembelian aset takberwujud	-	(106.375.000)	Placement of advance for purchase of intangible asset
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(10.486.500.027)	(1.135.684.716)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	19.000.000.000	-	Proceeds from loan obtained from related parties
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.336.618.347)	(1.241.268.938)	Repayments of principal lease liabilities
Penempatan uang muka sewa	(408.000.000)	-	Placement of advance for lease
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	17.255.381.653	(1.241.268.938)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	118.001.170.211	5.318.348.537	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	248.637.557.824	243.316.894.469	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	4.358.502	2.314.818	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	366.643.086.537	248.637.557.824	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Semesta Indovest Sekuritas ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Semesta Indovest berdasarkan Akta Notaris No. 51 oleh Gde Kertayasah, S.H., tanggal 6 September 1989. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9014HT.01.01TH89 tanggal 23 September 1989 dan diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 504 tanggal 9 Februari 1990. Adapun perubahan nama Perusahaan tercantum dalam Akta Notaris No. 115 tanggal 14 Februari 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004808.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 24 Februari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 11 Juli 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0039784.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi, *arranger* dan penasihat keuangan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-111/PM/1992 tanggal 4 Maret 1992, No. KEP-05/PM/MI/2003 tanggal 25 Juni 2003 dan No. KEP-01/BL/PEE/2008 tanggal 17 Januari 2008. Sejak tanggal 29 November 2012, izin usaha Perusahaan sebagai manajer investasi telah dicabut terkait dengan pemisahan kegiatan usaha Perusahaan sebagai manajer investasi dan telah diselesaikan proses pengalihannya kepada entitas anak, PT Semesta Aset Manajemen ("SAM").

Kantor pusat Perusahaan terletak di Lippo St. Moritz Lantai 15, Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3, Jakarta 11610.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Semesta Indovest Sekuritas (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 51 of Gde Kertayasah, S.H., dated September 6, 1989. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-9014HT.01.01TH89 dated September 23, 1989 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 with Supplementary No. 504 dated February 9, 1990. The change of name of the Company is stated in Notarial Deed No. 115 dated February 14, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0004808.AH.01.02. Tahun 2017 dated February 24, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 51 dated July 11, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in the authorized, issued and fully paid-up capital of the Company. The amendment was accepted and recorded in Legal Entity Administration System Database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0039784.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 12, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is in the field of securities companies as securities broker and underwriter.

The Company obtained its brokerage, underwriting, investment management, arranger and financial advisory licenses, from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK", currently "Financial Services Authority (OJK)") in decision letters No. KEP-111/PM/1992 dated March 4, 1992, No. KEP-05/PM/MI/2003 dated June 25, 2003 and No. KEP-01/BL/PEE/2008 dated January 17, 2008. Starting November 29, 2012, the Company's investment management license has been revoked in connection with the separation of the Company's business as investment manager to its subsidiary, PT Semesta Aset Manajemen ("SAM").

The Company's head office is located at Lippo St. Moritz 15th Floor, Jl. Puri Indah Raya Blok U 1-3, Jakarta 11610.

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendra Setiono Thio	:
Komisaris	:	Paulus Ridwan Purawinata	:

Direksi

Direktur Utama	:	Linda Suryani Iskandar	:
Direktur	:	Sukandar	:
Direktur	:	Harta Susanto	:
Direktur	:	Kerry Rusli	:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki sejumlah masing-masing 77 dan 74 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Semesta Aset Manajemen	Jakarta	Manajer Investasi / Investment Manager	2013	99,99%	99,99%	36.837.815.465	35.489.752.395

PT Semesta Aset Manajemen

PT Semesta Aset Manajemen (SAM) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 124 tanggal 9 Februari 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14337.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 Maret 2012. SAM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari ketua Bapepam-LK dalam surat keputusan No. KEP-10/BL/MI/2012 tanggal 29 November 2012. Anggaran Dasar SAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 77 tanggal 25 Juni 2025 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi SAM. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0303126 tanggal 25 Juni 2025.

Berdasarkan Akta di atas, Perusahaan telah melakukan penyertaan 4.499.000 saham yang diterbitkan oleh SAM sebesar Rp44.999.990.000.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary had a total number of 77 and 74 permanent employees, respectively (unaudited).

Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

PT Semesta Aset Manajemen

PT Semesta Aset Manajemen (SAM) was established based on Notarial Deed No. 124 dated February 9, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-14337.AH.01.01.Tahun 2012 dated March 19, 2012. SAM obtained its business license as an investment manager from Chairman of Bapepam-LK based on Decision Letter No. KEP-10/BL/MI/2012 dated November 29, 2012. The SAM's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 77 dated June 25, 2025 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the SAM. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0303126 dated June 25, 2025.

Based on the above Deed, the Company has invested 4,499,000 shares issued by SAM amounted to Rp44,999,990,000.

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Republik Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021), tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Republik Indonesia No. 3, tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek" yang telah diterbitkan pada tanggal 24 April 2025.

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI).

The consolidated financial statements are also prepared and presented in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK), of the Republic of Indonesia No. 20/POJK.04/2021 (POJK 20/2021), concerning the "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) of the Republic of Indonesia No. 3, concerning the "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies" which were issued on April 24, 2025.

Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of the amendments to PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 on the consolidated financial statements.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of the amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah dari Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

	2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.782

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- Recognize any difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates from Bank Indonesia, as follows:

	2024	
16.162		United States Dollar 1

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing key management personnel services to the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

All significant balances and transactions with related parties were disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi, FVTPL dan FVOCI.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction cost, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group had financial assets classified at amortized cost, FVTPL and FVOCI.

Financial Assets at Amortized Cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

***Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi
(lanjutan)***

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang diwajibkan untuk diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan semata dari pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Grup memiliki portofolio efek yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan, dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Grup melakukan reklasifikasi aset keuangannya dengan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan. Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Aset Keuangan pada FVOCI

Grup mengukur penyertaan saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, time deposit, receivables from brokerage activities transactions - third parties, receivables from investment manager and other receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets that are required to be measured at fair value. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives, including embedded derivatives that are separated, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVTPL, regardless of their business model.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable designation to measure an asset that qualifies for measurement at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an "accounting mismatch").

The Group has securities portfolio classified in this category.

Financial assets are not reclassified after initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets, in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in business model.

The Group reclassifies its financial assets by changing the business model for managing financial assets. The Group applies the reclassification prospectively from the date of reclassification. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses), or interest.

Financial assets at FVOCI

The Group measures equity investments at fair value through other comprehensive income (FVOCI) if both of the following conditions are met:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset Keuangan pada FVOCI (lanjutan)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI (continued)

- *The financial assets are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial assets give rise, on specified dates, to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang jaminan. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, payables to brokerage activities transactions - third parties, other payables, accrued expenses and security deposit. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group's financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects fair and reliable information that is available to support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets at amortized cost are impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;
- Breach of contract, such as default or past due events;
- The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)**

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka (lanjutan)

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap pada saat pengakuan awal dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang siap untuk digunakan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan	4	25%	Equipment
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, jika ada, dan metode penyusutan, ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)**

Advances and Prepaid Expenses (continued)

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Depreciation of asset begins when it is available for use using straight-line method over estimated for use lives of fixed assets, as follows:

The estimated useful lives, residual value, if any, and depreciation method, are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its used or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Investment Property

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, manajemen memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun. Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Penyertaan Saham

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Penyertaan saham di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki umur tidak terbatas dan nilai perolehan merupakan nilai yang dianggap mendekati nilai wajar.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Investment Property (continued)

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, management chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculate as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is include in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Intangible Assets

The intangible assets represent costs of computer software which includes direct costs associated with the preparation of assets intended for use, are deferred and amortized using the straight-line method over 5 years. Group applies the cost model after the initial recognition of intangible assets.

The estimated useful lives and amortization methods as reviewed at least at each financial year end, and the effect of any changes in accounting estimates are applied prospectively.

Investment in Share

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss. Investment in share of Indonesia Central Securities Depository (ICSD) and Indonesia Stock Exchange (IDX) has unlimited useful life and its acquisition cost is deemed approximate the fair value.

Investments with and ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penyertaan Saham (lanjutan)

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Investment in Share (continued)

Investment in share with ownership interest of 20% to 50%, whether held directly or indirectly, are stated at cost, plus or minus the share of profit or loss of the associate entity since acquisition based on the ownership percentage, minus dividends received (equity method). If a permanent impairment occurs, the carrying amount is reduced to recognize the impairment, which is determined for each investment individually, and the loss is charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

Tahun / Years

2 - 3

Buildings

ROU assets are subject to impairment.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Grup menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Grup menentukan pada awal sewa apakah setiap sewa adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Untuk mengklasifikasi setiap sewa, Grup membuat penilaian menyeluruh apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian, Grup mempertimbangkan indikator tertentu seperti apakah sewa tersebut untuk sebagian besar umur ekonomis aset.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan nonsewa, Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk mengalokasikan imbalan dalam kontrak.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dalam sewa operasi sebagai pendapatan sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Group as Lessor

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group determines at lease inception whether each lease is a finance lease or an operating lease. To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, the lease is classified as a finance lease; if not, it is classified as an operating lease. As part of the assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease is for the major part of the economic life of the asset.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", to allocate the consideration in the contract

The Group recognizes lease payments received under operating lease as rent income on a straight-line basis over the lease term.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan berdasarkan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di mana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Leases (continued)

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net estimated liabilities for employee benefits (assets) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Employee Benefits (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan, deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang margin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari jumlah pendapatan sewa selama masa sewa.

Penerimaan pembayaran sewa sebelum sewa diperoleh, diakui sebagai pendapatan diterima di muka.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Contracts with Customers
(continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Commission income as a broker of securities portfolio is recognized when the transaction occurs. Dividend income from equity securities is recognized when the issuer announces dividend payments.

Revenue from investment management and investment advisory services are recognized when the services are rendered in accordance with the terms of the contract.

Interest income from placements, time deposits, fund management contract investments and others, and margin receivables are recognized when earned on an accrual basis.

Gains (losses) from trading securities portfolio include gains (losses) arising from the sale of securities portfolio and unrealized gains (losses) due to changes in fair value of securities portfolio.

Securities portfolio underwriting services are recognized when the underwriting activity is substantially complete and the total revenue can be determined.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in the negotiation and arranging an operational lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Lease incentives granted are recognized as integral part of the total rent income over the term of the lease.

Receipt of rental payments before the rent is earned, is recognized as unearned revenue.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Apabila jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Revenue and Expense Recognition (continued)

Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred accrual basis.

Income Taxes

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax shall not be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in profit or loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the carrying amount of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subjected to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in profit or loss is recognized as either prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary difference and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah perjanjian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk investasi, ketentuan biaya pengelolaan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang dialihkan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Income Taxes (continued)

Non-Final Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved agreements with terms clearly identified including the investment product specification, management fee and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services will be transferred to the customer.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi selama 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

Fixed assets and investment property are depreciated using the straight-line method over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment property to be 4 until 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment property at the reporting date are disclosed in Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements, respectively.

Estimates the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi aktual yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur aktual dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Rupiah	24.664.000	26.000.000
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	71.349.853.299	1.349.435.148
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.537.488.934	3.097.659.204
PT Bank Pan Indonesia Tbk	990.590.939	141.579.488
PT Bank Nationalnobu Tbk	352.660.397	-
PT Bank Danamon Tbk	166.243.227	1.049.691
PT Bank Sahabat Sampoerna	103.700.531	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.981.447	86.995.160
PT Bank CIMB Niaga Syariah	51.928.948	20.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	117.974.815	114.839.133
Sub-jumlah	89.753.422.537	4.811.557.824

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense depends on its selection of certain assumptions used. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions which determined by the Group, recognized based on policies in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions on that reporting date are reasonable and appropriate. Significant differences in the actual result or significant changes in the assumptions which determined by the Group, may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	Rupiah
Cash in banks	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Syariah	
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025	2024
Deposito berjangka		
PT Bank Nationalnobu Tbk	114.500.000.000	20.800.000.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	53.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	27.000.000.000	180.500.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia	7.365.000.000	13.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.500.000.000
Sub-jumlah	276.865.000.000	243.800.000.000
Jumlah	366.643.086.537	248.637.557.824

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga masing-masing berkisar 4,50% - 7,25% dan 5,85% - 7,25% per tahun. Deposito berjangka memiliki jangka waktu penempatan 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan, dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

5. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank KB Bukopin Tbk masing-masing sebesar Rp38.500.000.000 dan Rp35.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga masing-masing berkisar 6,50% - 6,75% dan 6,25% - 6,50% per tahun. Deposito berjangka memiliki jangka waktu penempatan 6 (enam) bulan sampai 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

6. PORTOFOLIO EFEK

Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

	2025	
	Jumlah unit penyertaan / Number of participation units	Nilai aset bersih / Net asset value
<u>Reksa dana</u>		
Semesta Dana Saham	6.500.000	8.857.750.200
Semesta Dana Kas	4.931.333	6.547.600.639
Semesta Dana Lancar	500	503.470
Jumlah	11.431.833	15.405.854.309
	2024	
	Jumlah unit penyertaan / Number of participation units	Nilai aset bersih / Net asset value
<u>Reksa dana</u>		
Semesta Dana Saham	6.500.000	6.523.400.000
Semesta Dana Kas	4.931.333	6.254.853.061
Semesta Dana Lancar	500	503.604
Jumlah	11.431.833	12.778.756.665

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2025	2024
Time deposits		
PT Bank Nationalnobu Tbk	20.800.000.000	
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	180.500.000.000	
PT Bank KB Bukopin Tbk	25.000.000.000	
PT Bank JTrust Indonesia	13.000.000.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.500.000.000	
Sub-total	243.800.000.000	
Total	248.637.557.824	

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits have interest rates ranging from 4.50% - 7.25% and 5.85% - 7.25% per annum, respectively. Time deposits have a placement term of 1 (one) to 3 (three) months, and can be extended automatically (*automatic roll-over*).

5. TIME DEPOSITS

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents time deposits placed to PT Bank KB Bukopin Tbk amounted to Rp38,500,000,000 and Rp35,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits have interest rates ranging from 6.50% - 6.75% and 6.25% - 6.50% per annum, respectively. Time deposits have a placement term of 6 (six months) to 1 (one) year and can be extended automatically (*automatic roll-over*).

6. SECURITIES PORTFOLIO

Measured at fair value through profit or loss

Mutual funds
Semesta Dana Saham
Semesta Dana Kas
Semesta Dana Lancar

Total

Mutual funds
Semesta Dana Saham
Semesta Dana Kas
Semesta Dana Lancar

Total

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, portofolio efek Grup terdiri dari reksadana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Jumlah tercatat portofolio efek tersebut adalah berdasarkan nilai aset bersih di pasar aktif pada hari terakhir perdagangan bursa.

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Piutang nasabah	384.639.820.137
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	57.585.344.900
Uang jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan	20.769.291.768
Jumlah	<u>462.994.456.805</u>

a. Piutang Nasabah

Rincian piutang nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Nasabah non-kelembagaan	380.983.085.264
Nasabah kelembagaan	3.656.734.873
Jumlah	<u>384.639.820.137</u>

Piutang nasabah timbul dari transaksi reguler pembelian efek di mana Grup berperan sebagai perantara. Transaksi ini akan diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2), terhitung dari tanggal perdagangan dan dijamin dengan efek nasabah yang ditransaksikan tersebut. Seluruh saldo piutang nasabah di atas belum jatuh tempo dan tidak ada yang dijamin sebagai agunan oleh Grup.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari sejak tanggal perdagangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang transaksi perantara pedagang efek.

b. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Piutang transaksi bursa dari Lembaga Kliring dan Penjamin (LKP) merupakan tagihan kepada lembaga kliring dan penjamin (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual beli efek yang dilakukan Grup. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai bersih yang disajikan dalam Daftar Hasil Kliring (DHK).

6. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's securities portfolio consists of mutual funds traded on the Indonesia Stock Exchange and is measured at fair value through profit or loss. The carrying amount of the securities portfolio is based on the net asset value in the active market on the last trading day of the stock exchange.

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES TRANSACTIONS - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	372.094.761.146	Receivables from customers
	138.511.904.200	Receivables from clearing and guarantee institution
	16.392.878.888	Deposits with clearing and guarantee institution
Total	<u>526.999.544.234</u>	Total

a. Receivables from Customers

The details of receivables from customers are as follows:

	<u>2024</u>	
	371.668.492.745	Non-institutional customers
	426.268.401	Institutional customers
Total	<u>372.094.761.146</u>	Total

Receivables from customers arise from regular securities purchase transactions in which the Group acts as an intermediary. These transactions will be settled within two days (T+2), calculated from the trading date and are secured by the customer's securities transacted. All of the above receivables from customers are not yet due and none are pledged as collateral by the Group.

In general, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 (two) days from the trading date.

Management believes that to there is no allowance for impairment from brokerage activities transaction values.

b. Receivables from Clearing and Guarantee Institution

Exchange transaction receivables from Clearing and Guarantee Institution (LKP) represent receivables to the clearing and guarantee institution (KPEI) in connection with securities trading transactions conducted by the Group. The amount presented is in accordance with the net value presented in the Clearing Result List (DHK).

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Grup. Deposito tersebut ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

8. PIUTANG KEGIATAN MANAGER INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)	343.097.495
Pihak ketiga	502.709.668
Jumlah	845.807.163

Akun ini merupakan piutang imbalan jasa kegiatan manajer investasi dari aktivitas pengelolaan dana.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang kegiatan manajer investasi.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Piutang bunga deposito berjangka	524.727.342
Lain-lain	325.313.516
Jumlah	850.040.858

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

10. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar Rp7.500.000.000. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan wajib bagi Grup sebagai anggota bursa. Saham tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES TRANSACTIONS - THIRD PARTIES (continued)

c. Deposits with Clearing and Guarantee Institution

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents cash collateral which are required by KPEI for the Group transactions. Such deposits are placed to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

8. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER

This account consists of:

	2024	
	168.161.618	Related parties (Note 29)
	258.801.297	Third parties
Jumlah	426.962.915	Total

This account represents receivables from investment manager services of fund management activities.

Management believes that all receivables from investment manager are collectible, therefore, no allowance for impairment of receivables from investment manager is provided.

9. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2024	
	252.597.260	Interest receivable on time deposits
	56.364.928	Others
Jumlah	308.962.188	Total

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and can be collected at any time.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

10. INVESTMENT IN SHARE

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents investment in share of PT Bursa Efek Indonesia (IDX) amounted to Rp7,500,000,000. The investment in share in IDX is one of the mandatory requirements for the Group as a member of the stock exchange. The share have no quoted price in an active market.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that indicate impairment of investment in share as of December 31, 2025 and 2024.

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Langganan	784.246.246	375.862.733
Asuransi	20.578.660	30.263.247
Lain-lain	233.541.845	230.963.563
Sub-jumlah	1.038.366.751	637.089.543
<u>Uang muka</u>		
Sewa	408.000.000	-
Pembelian aset takberwujud	-	106.375.000
Lain-lain	7.950.000	-
Sub-jumlah	415.950.000	106.375.000
Jumlah	1.454.316.751	743.464.543

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

<u>Prepaid expenses</u>
Subscriptions
Insurance
Others
Sub-total
<u>Advances</u>
Rent
Purchase of intangible assets
Other
Sub-total
Total

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	248.710.700	-	-	248.710.700	Land
Bangunan	17.073.807.719	-	-	17.073.807.719	Buildings
Peralatan	26.978.211.479	5.547.023.450	14.677.715.323	17.847.519.606	Equipment
Kendaraan	4.584.900.000	1.652.900.000	645.750.000	5.592.050.000	Vehicles
Jumlah	48.885.629.898	7.199.923.450	15.323.465.323	40.762.088.025	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Bangunan	6.437.133.043	853.690.387	-	7.290.823.430	Buildings
Peralatan	24.568.644.787	1.567.572.342	14.677.715.323	11.458.501.806	Equipment
Kendaraan	3.126.297.591	485.044.642	645.750.000	2.965.592.233	Vehicles
Jumlah	34.132.075.421	2.906.307.371	15.323.465.323	21.714.917.469	Total
Nilai Buku Bersih	14.753.554.477			19.047.170.556	Net Book Value
2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	248.710.700	-	-	248.710.700	Land
Bangunan	17.073.807.719	-	-	17.073.807.719	Buildings
Peralatan	25.948.901.763	1.029.309.716	-	26.978.211.479	Equipment
Kendaraan	4.584.900.000	-	-	4.584.900.000	Vehicles
Jumlah	47.856.320.182	1.029.309.716	-	48.885.629.898	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Bangunan	5.585.386.775	851.746.268	-	6.437.133.043	Buildings
Peralatan	21.427.850.515	3.140.794.272	-	24.568.644.787	Equipment
Kendaraan	2.361.924.673	764.372.918	-	3.126.297.591	Vehicles
Jumlah	29.375.161.963	4.756.913.458	-	34.132.075.421	Total
Nilai Buku Bersih	18.481.158.219			14.753.554.477	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp2.906.307.371 dan Rp4.756.913.458 (lihat Catatan 25).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of fixed assets charged to operating expenses amounted to Rp2,906,307,371 and Rp4,756,913,458, respectively (see Note 25).

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa tanah, bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan akibat huru-hara, banjir dan gempa bumi oleh PT Lippo General Insurance dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.780.000.000 dan Rp5.341.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025
Hasil penjualan	213.423.423
Nilai buku bersih	-
Keuntungan penjualan (Catatan 27)	213.423.423

Penghapusan aset tetap

	2025
Biaya perolehan	15.323.465.323
Akumulasi penyusutan	(15.323.465.323)
Kerugian penghapusan	-

Berdasarkan penelaahan manajemen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets such as land, buildings and vehicles are insured against damage due to riots, floods and earthquakes by PT Lippo General Insurance with a total sum insured of Rp4,780,000,000 and Rp5,341,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the insured fixed assets.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	
	-	Proceeds from sale
	-	Net book value
	-	Gain on sale (Note 27)

Write-off of fixed assets

	2024	
	-	Acquisition cost
	-	Accumulated depreciation
	-	Loss on write-off

Based on the review of management as of December 31, 2025 and 2024, there is no impairment on fixed assets of the Group.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets pledged as collateral for a loan.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTY

The details and movements of investment property are as follows:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Gedung	4.918.701.581	-	-	4.918.701.581	Acquisition Cost Building
Akumulasi Penyusutan Gedung	1.824.018.510	245.935.080	-	2.069.953.590	Accumulated Depreciation Building
Nilai Buku Bersih	3.094.683.071			2.848.747.991	Net Book Value
	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Gedung	4.918.701.581	-	-	4.918.701.581	Acquisition Cost Building
Akumulasi Penyusutan Gedung	1.578.083.430	245.935.080	-	1.824.018.510	Accumulated Depreciation Building
Nilai Buku Bersih	3.340.618.151			3.094.683.071	Net Book Value

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp387.000.000 (lihat Catatan 27).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan properti investasi dibebankan pada beban usaha sebesar Rp245.935.080 (lihat Catatan 25).

Berdasarkan penelaahan manajemen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTY (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, rental income from investment property amounted to Rp387,000,000 (see Note 27).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of investment property charged to general and administrative expenses amounted to Rp245,935,080 (see Note 25).

Based on the review of management as of December 31, 2025 and 2024, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment of investment property.

14. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of intangible assets are as follows:

2025					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	1.386.123.586	-	640.135.260	745.988.326	Software
Akumulasi					Accumulated
Amortisasi					Amortization
Perangkat lunak	1.101.036.196	157.165.042	640.135.260	618.065.978	Software
Nilai Buku Bersih	285.087.390			127.922.348	Net Book Value
2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	1.386.123.586	-	-	1.386.123.586	Software
Akumulasi					Accumulated
Amortisasi					Amortization
Perangkat lunak	931.374.845	169.661.351	-	1.101.036.196	Software
Nilai Buku Bersih	454.748.741			285.087.390	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp157.165.042 dan Rp169.661.351 (lihat Catatan 25).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization expense of fixed assets charged to operating expenses amounted to Rp157,165,042 and Rp169,661,351, respectively (see Note 25).

Pengurangan pada aset takberwujud merupakan penghapusan aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

Deductions on intangible assets represent write-off intangible assets with the following details:

	2025	2024	
Biaya perolehan	640.135.260	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(640.135.260)	-	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan	-	-	Loss on write-off

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud.

Management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets.

15. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	5.929.057.060	826.999.300	-	6.756.056.360	Buildings
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	4.426.924.109	1.282.756.066	-	5.709.680.175	Buildings
Nilai Buku Bersih	1.502.132.951			1.046.376.185	Net Book Value
	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	5.929.057.060	-	-	5.929.057.060	Buildings
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	3.144.345.203	1.282.578.906	-	4.426.924.109	Buildings
Nilai Buku Bersih	2.784.711.857			1.502.132.951	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu antara 2 hingga 3 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.282.756.066 dan Rp1.282.578.906 (lihat Catatan 25).

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for leases of buildings. The lease runs for a period of 2 to 3 years.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp1,282,756,066 and Rp1,282,578,906, respectively (see Note 25).

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 23 Perusahaan masing-masing sebesar nihil dan Rp2.154.323.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Bea materai	208.850.000	99.210.000
Pasal 4(2)	23.165.455.276	6.870.541.680
Pasal 21	782.772.471	166.198.392
Pasal 23	14.221.125	-
Pasal 26	1.512.155.918	11.645.340
Pasal 29	14.217.060.811	2.402.234.224
Pajak Pertambahan Nilai	2.569.866.512	697.361.398
Sub-jumlah	42.470.382.113	10.247.191.034
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	3.421.915	3.540.275
Pasal 21	24.111.418	48.357.172
Pasal 23	73.072	30.719
Pajak Pertambahan Nilai	57.212.072	50.316.558
Sub-jumlah	84.818.477	102.244.724
Jumlah	42.555.200.590	10.349.435.758

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents income tax Article 23 of the Company amounted to nil and Rp2,154,323, respectively.

b. Taxes Payable

This account consists of:

The Company
Income taxes:
Stamp duty tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value-Added Tax
Sub-total
Subsidiary
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Value-Added Tax
Sub-total
Total

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	92.956.440.953	27.441.860.589
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.399.802.945	155.850.191
Eliminasi	20.923.517	(8.318.235)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	91.577.561.525	27.277.692.163
<u>Beda temporer:</u>		
Beban penyusutan aset hak-guna	2.206.217.368	2.204.055.977
Imbalan kerja karyawan	1.391.882.558	1.213.136.773
Bunga liabilitas sewa	130.996.837	257.572.227
Beban sewa	(2.412.000.000)	(2.412.000.000)
Pembayaran imbalan	(671.125.000)	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai	-	(25.997.120)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	876.685.023	516.058.310
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(17.731.356.211)	(15.376.650.612)
Pendapatan yang belum direalisasikan	(2.334.350.200)	-
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	73.034.511.900	13.653.867.718
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	16.067.592.618	3.003.850.898
Entitas anak	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka: Perusahaan	1.850.531.807	601.616.674
Utang pajak penghasilan: Perusahaan	14.217.060.811	2.402.234.224
Entitas anak	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	14.217.060.811	2.402.234.224

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less income before income tax of the subsidiary
Elimination
Income before tax of the Company

Temporary differences:
Depreciation of right-of-use assets
Employee benefits
Interest of lease liabilities
Rent expenses
Benefits paid
Recovery of allowance for impairment

Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrealized gain

Estimated taxable income of the Company

Current income tax expense
The Company
Subsidiary
Less prepaid tax:
The Company

Income tax payable:
The Company
Subsidiary
Estimated income tax payable Article 29 of the Company

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Eliminasi / Elimination	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Aset hak-guna	45.942.533	(16.452.875)	-	4.603.176	34.092.834
Imbalan kerja karyawan	1.916.451.066	158.566.663	74.081.333	-	2.149.099.062
Sub-jumlah	1.962.393.599	142.113.788	74.081.333	4.603.176	2.183.191.896
Entitas anak					
Imbalan kerja karyawan	330.197.590	62.067.021	12.246.147	-	404.510.758
Jumlah	2.292.591.189	204.180.809	86.327.480	4.603.176	2.587.702.654
	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Eliminasi / Elimination	Saldo Akhir / Ending Balance
Perusahaan					
Imbalan kerja karyawan	2.031.947.176	266.890.090	(382.386.200)	-	1.916.451.066
Aset hak-guna	36.854.339	10.918.206	-	(1.830.012)	45.942.533
Aset takberwujud	54.051.271	(54.051.271)	-	-	-
Aset tetap	1.032.556.648	(1.032.556.648)	-	-	-
Penyisihan penurunan nilai	5.719.369	(5.719.369)	-	-	-
Sub-jumlah	3.161.128.803	(814.518.992)	(382.386.200)	(1.830.012)	1.962.393.599
Entitas anak					
Imbalan kerja karyawan	381.627.606	60.220.019	(111.650.035)	-	330.197.590
Jumlah	3.542.756.409	(754.298.973)	(494.036.235)	(1.830.012)	2.292.591.189

The Company
Right-of-use assets
Employee
benefits
Sub-total

Subsidiary
Employee
benefits

Total

The Company
Employee
benefits
Right-of-use assets
Intangible assets
Fixed assets
Allowance for
impairment
Sub-total

Subsidiary
Employee
benefits

Total

e. Pengampunan Pajak

Grup telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dari Direktorat Jenderal Pajak No. KET-1456/PP/WPJ.07/2016 tanggal 19 Desember 2016 dan No. KET-461/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 8 September 2016, dengan jumlah sebesar Rp100.000.000 dari Kantor Pajak dan uang tebusan sebesar Rp100.000.000.

e. Tax Amnesty

The Group has taken advantage of the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016. Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) from the Directorate General of Taxes No. KET-1456/PP/WPJ.07/2016 dated December 19, 2016 and No. KET-461/PP/WPJ.04/2016 dated September 8, 2016, with an amount of Rp100,000,000 from the Tax Office and a redemption fee of Rp100,000,000.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang ke agen penjual dan bonus masing-masing sebesar Rp8.114.519.579 dan Rp2.544.510.978.

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2025
Utang nasabah	
Nasabahperorangan	377.221.011.907
Nasabahkelembagaan	-
Utang dari lembaga kliring dan penjaminan	31.761.238.200
Jumlah	408.982.250.107

a. Utang nasabah

Akun ini merupakan utang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

b. Utang dari lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak berelasi:	
Utang pemegang saham	19.000.000.000
Pihak ketiga:	
Biaya transaksi saham	18.207.204.109
Biaya konsultasi	3.482.500.000
Dana titipan nasabah	6.283.075
Lain-lain	1.472.786.057
Sub-jumlah	23.168.773.241
Jumlah	42.168.773.241

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Jasa profesional	77.500.000
Biaya kesehatan	6.001.545
Jasa manajemen	-
Lain-lain	39.725.725
Jumlah	123.227.270

21. LIABILITAS SEWA

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	1.710.962.642
Penambahan	826.999.300
Penambahan bunga	67.381.653
Pembayaran	(1.404.000.000)
Saldo akhir	1.201.343.595

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents payables to sales agents and bonuses amounted to Rp8,114,519,579 and Rp2,544,510,978, respectively.

18. PAYABLES TO BROKERAGE ACTIVITIES TRANSACTION - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2024	
	477.866.521.667	Payable to customers
	16.608.375	Individual customers
		Institutional customers
	16.975.834.600	Payable to clearing and guarantee institution
Total	494.858.964.642	Total

a. Payable to customers

This account represents payable transactions with customers owning securities account in the Group.

b. Payables to clearing and guarantee institution

This account represents the Group's receivables and payables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock market.

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2024	
	-	Related parties:
		Due to shareholders
	5.373.325.700	Third parties:
	-	Stock transaction fees
	21.666.107	Consultation fees
	146.094.864	Customer deposit funds
	5.541.086.671	Others
Total	5.541.086.671	Total

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	75.000.000	Professional fee
	24.774.694	Medical
	66.333.040	Management fee
	248.055.754	Others
Total	414.163.488	Total

21. LEASE LIABILITIES

The movements in the lease liabilities are as follows:

	2024	
	2.952.231.580	Beginning balance
	-	Addition
	162.731.062	Accretion of interest
	(1.404.000.000)	Repayments
Ending balance	1.710.962.642	Ending balance

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari satu tahun	867.000.000	1.366.500.000
Lebih dari satu tahun	412.500.000	417.000.000
Jumlah	1.279.500.000	1.783.500.000
Biaya keuangan mendatang	(78.156.405)	(72.537.358)
Seperti dilaporkan	1.201.343.595	1.710.962.642

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 15 dan 25)	1.282.756.066	1.282.578.906
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	67.381.653	162.731.062
Jumlah	1.350.137.719	1.445.309.968

21. LEASE LIABILITIES (continued)

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2025	2024
Less than one year	867.000.000	1.366.500.000
More than one year	412.500.000	417.000.000
Total	1.279.500.000	1.783.500.000
Future finance charges	(78.156.405)	(72.537.358)
As reported	1.201.343.595	1.710.962.642

The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2025	2024
Depreciation of right-of-use assets (Notes 15 and 25)	1.282.756.066	1.282.578.906
Accretion of interest on lease liabilities (Note 26)	67.381.653	162.731.062
Total	1.350.137.719	1.445.309.968

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan laporan aktuarial KKA Herman Budi Purwanto pada tanggal 24 Februari 2026 dan PT Sakura Aktualita Indonesia pada tanggal 27 Februari 2025 menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Usia pensiun	58 tahun / years	58 tahun / years	Retirement age
Tingkat diskonto	6,48% per tahun / per annum	7,11% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun / per annum	4% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban jasa kini	995.646.374	847.870.702	Current service cost
Beban bunga	678.359.010	756.984.818	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(117.991.393)	Past service cost
Jumlah	1.674.005.384	1.486.864.127	Total
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas penyesuaian pengalaman	392.397.636	(2.168.180.293)	Actuarial loss (gain) from experience adjustments
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	(77.438.956)	Actuarial gain from changes in financial assumptions
Jumlah	392.397.636	(2.245.619.249)	Total

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	10.212.039.341	10.970.794.463
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	1.674.005.384	1.486.864.127
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	392.397.636	(2.245.619.249)
Imbalan yang dibayarkan	(671.125.000)	-
Saldo akhir	11.607.317.361	10.212.039.341

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statement of financial position is as follows:

	Beginning balance
	Employee benefits expense (Note 25)
	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
	Benefits paid
	Ending balance

	2025		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability		
	Perubahan asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(413.869.366)	456.205.690
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	459.163.550	(423.749.451)

Discount rate
Salary growth rate

	2024		
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability		
	Perubahan asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(348.304.887)	383.292.012
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	388.061.081	(358.536.695)

Discount rate
Salary growth rate

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Bintang Jaya Putra Abadi	18.625.000	74,5%	186.250.000.000	PT Bintang Jaya Putra Abadi
PT Pratama Insan Nugraha	6.375.000	25,5%	63.750.000.000	PT Pratama Insan Nugraha
Jumlah	25.000.000	100,0%	250.000.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Grup memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD). Grup berkewajiban untuk memenuhi saldo MKBD berdasarkan POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan POJK No. 08/POJK.04/2022 tanggal 18 Mei 2022 tentang Pelaporan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. Grup juga menerapkan perhitungan MKBD sesuai SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang Pedoman Penyusunan Formulir Modal Kerja Bersih Disesuaikan Serta Penyampaian dan Validasi Laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Berdasarkan POJK 52 tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek/perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening nasabah, wajib memelihara MKBD sebesar minimum Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Grup terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKBD Grup di atas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

Adjusted Net Working Capital

The Group monitors the amount of Adjusted Net Working Capital (MKBD). The Group is obliged to fulfill the MKBD balance based on POJK No. 52/POJK.04/2020 (POJK 52) dated December 3, 2020 concerning Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital and POJK No. 08/POJK.04/2022 dated May 18, 2022 concerning Reporting of Securities Companies Conducting Business Activities as Securities Underwriters and Securities Trading Intermediaries. The Group also applies the calculation of MKBD in accordance with SEOJK No. 2/SEOJK.04/2023 dated January 10, 2023 concerning Guidelines for the Preparation of Adjusted Net Working Capital Forms and Submission, and Validation of Adjusted Net Working Capital Reports.

Based on POJK 52, Securities companies that carry out activities as underwriters of securities/brokers of securities that administer customer accounts are required to maintain MKBD of a minimum of Rp25,000,000,000 or 6.25% of the total liabilities without subordinated debt and debt in the context of public offerings/limited offerings plus Ranking Liabilities, whichever is higher.

If this is not monitored and adjusted, the level of capital and working capital in accordance with regulations may fall below the minimum value set by the regulator, which may result in various sanctions ranging from fines to the termination of some or all business activities.

To address this risk, the Group continue to evaluate the level of capital and working capital requirements based on regulations and monitor regulatory developments and the required net working capital and prepare for increases in the minimum limits required in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's MKBD is above the minimum balance set out in these regulations.

24. PENDAPATAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan kegiatan perantara pedagang efek	170.012.553.646	86.398.052.262
Pendapatan jasa penasihat keuangan, kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	5.525.900.000	5.697.137.700
Jasa manajer investasi	5.009.518.826	4.421.061.645
Lain-lain	8.017.975.074	2.362.565.917
Jumlah	188.565.947.546	98.878.817.524

24. NET REVENUES

The details of this account are as follows:

	2025	2024
Income from brokerage activities	170.012.553.646	86.398.052.262
Income from financial advisory services, underwriting and trading securities activities	5.525.900.000	5.697.137.700
Investment manager service	5.009.518.826	4.421.061.645
Others	8.017.975.074	2.362.565.917
Total	188.565.947.546	98.878.817.524

25. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan	90.587.538.016	63.844.219.844
Biaya profesional	7.693.174.280	1.873.756.934
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.906.307.371	4.756.913.458
Gathering	2.198.102.707	2.753.830.559
Pemeliharaan	2.173.795.761	3.134.131.587
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	1.674.005.384	1.486.864.127
Internet	1.635.474.166	1.699.598.547
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	1.282.756.066	1.282.578.906
Telekomunikasi	916.180.614	682.544.282
Utilitas	834.235.699	832.722.678
Sewa	814.980.000	685.690.000
Beban pajak	668.093.990	552.116.334
Biaya pemakaian C-Best	421.139.188	2.567.727.957
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	245.935.080	245.935.080
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	157.165.042	169.661.351
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.645.750.717	1.307.972.753
Jumlah	115.854.634.081	87.876.264.397

25. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2025	2024
Salaries and allowances	90.587.538.016	63.844.219.844
Professional fees	7.693.174.280	1.873.756.934
Depreciation of fixed assets (Note 12)	2.906.307.371	4.756.913.458
Gathering	2.198.102.707	2.753.830.559
Maintenance	2.173.795.761	3.134.131.587
Employee benefits expense (Note 22)	1.674.005.384	1.486.864.127
Internet	1.635.474.166	1.699.598.547
Depreciation of right-of-use assets (Note 15)	1.282.756.066	1.282.578.906
Telecommunication	916.180.614	682.544.282
Utilities	834.235.699	832.722.678
Rent	814.980.000	685.690.000
Tax expense	668.093.990	552.116.334
C-Best usage expense	421.139.188	2.567.727.957
Depreciation of investment property (Note 13)	245.935.080	245.935.080
Amortization of intangible assets (Note 14)	157.165.042	169.661.351
Others (each below Rp100,000,000)	1.645.750.717	1.307.972.753
Total	115.854.634.081	87.876.264.397

26. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan (beban) keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	15.153.674.611	14.039.988.426
Beban keuangan		
Beban bunga	(2.983.712.119)	(292.931.267)
Bunga liabilitas sewa (Catatan 21)	(67.381.653)	(162.731.062)
Bersih	12.102.580.839	13.584.326.097

26. FINANCE INCOME (COSTS)

The details of finance income (costs) are as follows:

	2025	2024
Finance income		
Interest income	15.153.674.611	14.039.988.426
Finance costs		
Interest expense	(2.983.712.119)	(292.931.267)
Interest on lease liabilities (Note 21)	(67.381.653)	(162.731.062)
Net	12.102.580.839	13.584.326.097

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Denda	6.168.058.890	1.746.300.741
Pendapatan sewa kantor (Catatan 13)	387.000.000	387.000.000
Saldo terbawa	6.555.058.890	2.133.300.741

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

	2025	2024
Fines	6.168.058.890	1.746.300.741
Office rental income (Note 13)	387.000.000	387.000.000
Balance carried forward	6.555.058.890	2.133.300.741

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

	2025
Saldo bawaan	6.555.058.890
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	213.423.423
Lain-lain - bersih	1.374.064.336
Bersih	8.142.546.649

27. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

	2024	
	2.133.300.741	Balance brought forward
	-	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
	721.680.624	Others - net
	2.854.981.365	Net

28. REKENING EFEK

Grup mengelola efek dan dana nasabah pada Rekening Efek. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 rekening efek yang dikelola oleh Grup masing-masing sebesar Rp824.234.043.195 dan Rp609.246.537.275 (tidak diaudit). Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

28. SECURITIES ACCOUNT

The Group manages securities and customer funds in the Securities Account. As of December 31, 2025 and 2024, the securities account maintained by the Group amounted to Rp824,234,043,195 and Rp609,246,537,275, respectively (unaudited). This amount and liabilities related to the customer are not recognized in the consolidated statement of financial position of the Group.

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
Reksa Dana Semesta Dana Kas	Reksa dana yang dikelola Grup / Mutual fund managed by the Group	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan bersih / Securities portfolio, receivables from investment manager and net revenues
Reksa Dana Semesta Dana Lancar	Reksa dana yang dikelola Grup / Mutual fund managed by the Group	Portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan bersih / Securities portfolio, receivables from investment manager and net revenues
Reksa Dana Semesta Dana Maxima	Reksa dana yang dikelola Grup / Mutual fund managed by the Group	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan bersih / Receivables from investment manager and net revenues
Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I	Reksa dana yang dikelola Grup / Mutual fund managed by the Group	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan bersih / Receivables from investment manager and net revenues
Reksa Dana Semesta Dana Saham	Reksa dana yang dikelola Grup / Mutual fund managed by the Group	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan bersih / Receivables from investment manager and net revenues
Reksa Dana Semesta Dana Terproteksi 2	Reksa dana yang dikelola Grup / Mutual fund managed by the Group	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan bersih / Receivables from investment manager and net revenues
KPD Suwantara Gotama	Pemegang saham tidak langsung / Indirect shareholder	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan bersih / Receivables from investment manager and net revenues
KPD Hokky Gonarto	Pemegang saham tidak langsung / Indirect shareholder	Piutang kegiatan manajer investasi dan pendapatan bersih / Receivables from investment manager and net revenues

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Pihak-Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>		Sifat Saldo Akun dan Transaksi / <i>Nature of Account Balances and Transactions</i>
PT Bintang Jaya Putra Abadi	Pemegang saham tidak langsung / <i>Indirect shareholder</i>		Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Pratama Insan Nugraha	Pemegang saham tidak langsung / <i>Indirect shareholder</i>		Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
	2025	2024	
Aset			Assets
Portofolio efek			Securities portfolio
Reksa dana			Mutual funds
Semesta Dana Kas	6.547.600.639	6.254.853.061	Semesta Dana Kas
Semesta Dana Lancar	503.470	503.604	Semesta Dana Lancar
Jumlah	6.548.104.109	6.255.356.665	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,71%	0,73%	Percentage to Total Assets
Piutang kegiatan manajer investasi			Receivables from investment manager
KPD Suwantara Gotama	254.584.456	112.250.514	KPD Suwantara Gotama
Reksa Dana Semesta Dana Saham	26.230.202	21.498.100	Reksa Dana Semesta Dana Saham
Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I	18.732.237	14.977.869	Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I
KPD Hokky Gonarto	18.557.145	-	KPD Hokky Gonarto
Reksa Dana Semesta Dana Maxima	14.377.485	11.712.694	Reksa Dana Semesta Dana Maxima
Reksa Dana Semesta Dana Terproteksi 2	8.075.304	6.931.737	Reksa Dana Semesta Dana Terproteksi 2
Reksa Dana Semesta Dana Kas	1.927.901	-	Reksa Dana Semesta Dana Kas
Reksa Dana Semesta Dana Lancar	612.765	790.704	Reksa Dana Semesta Dana Lancar
Jumlah	343.097.495	168.161.618	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,04%	0,02%	Percentage to Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Pratama Insan Nugraha	15.000.000.000	-	PT Pratama Insan Nugraha
PT Bintang Jaya Putra Abadi	4.000.000.000	-	PT Bintang Jaya Putra Abadi
Jumlah	19.000.000.000	-	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	3,69%	-	Percentage to Total Liabilities
Pendapatan Bersih			Net Revenues
KPD Suwantara Gotama	1.255.531.611	1.251.263.127	KPD Suwantara Gotama
Reksa Dana Semesta Dana Saham	254.155.198	294.901.288	Reksa Dana Semesta Dana Saham
Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I	205.373.874	163.856.922	Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I
Reksa Dana Semesta Dana Maxima	142.422.308	150.433.607	Reksa Dana Semesta Dana Maxima
Reksa Dana Semesta Dana Terproteksi 2	79.375.336	11.681.270	Reksa Dana Semesta Dana Terproteksi 2
Saldo terbawa	1.936.858.327	1.872.136.214	Balance carried forward

29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2025
Pendapatan Bersih (lanjutan)	
Saldo bawaan	1.936.858.327
KPD Hokky Gonarto	76.793.313
Reksa Dana Semesta Dana Kas	21.019.301
Reksa Dana Semesta Dana Lancar	4.616.567
Jumlah	2.039.287.508
Persentase terhadap Pendapatan Bersih	1,08%

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga, piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Portofolio efek

Portofolio efek berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

- Utang usaha - pihak ketiga, utang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang jaminan

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan menggunakan suku bunga inkremental.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

29. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2024	Net Revenues (continued)
	1.872.136.214	Balance brought forward
	-	KPD Hokky Gonarto
	26.714.711	Reksa Dana Semesta Dana Kas
	6.077.679	Reksa Dana Semesta Dana Lancar
Jumlah	1.904.928.604	Total
Persentase terhadap Pendapatan Bersih	1,93%	Percentage to Net Revenues

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, time deposits, receivables from brokerage activities transactions - third parties, receivable from investment manager and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Securities portfolio

Securities portfolio is based on its quoted price in active market.

- Trade payables - third parties, payables to brokerage activities transaction - third parties, other payables, accrued expenses and security deposit

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga dan piutang kegiatan manajer investasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari transaksi perdagangan efek dan jasa manajer investasi yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025			Biaya keuangan mendatang / Future finance changes	Seperti yang dilaporkan / As reported	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Jumlah / Total			
Utang usaha - pihak ketiga	8.114.519.579	-	8.114.519.579	-	8.114.519.579	Trade payables - third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	408.982.250.107	-	408.982.250.107	-	408.982.250.107	Payables to brokerage activities transaction - third parties
Utang lain-lain	42.168.773.241	-	42.168.773.241	-	42.168.773.241	Other payables
Beban masih harus dibayar	123.227.270	-	123.227.270	-	123.227.270	Accrued expenses
Uang jaminan	-	56.681.740	56.681.740	-	56.681.740	Security deposit
Liabilitas sewa	867.000.000	412.500.000	1.279.500.000	(78.156.405)	1.201.343.595	Lease liabilities
Jumlah	460.255.770.197	469.181.740	460.724.951.937	(78.156.405)	460.646.795.532	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Receivables from brokerage activities transactions - third parties and receivables from investment manager that are neither past due nor impaired are with securities trading transaction and investment manager services with good payment record with the Group. Cash in banks and time deposits are placed with reputable financial institutions.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance changes	Seperti yang dilaporkan / As reported	
Utang usaha - pihak ketiga	2.544.510.978	-	2.544.510.978	-	2.544.510.978	Trade payables - third parties
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	494.858.964.642	-	494.858.964.642	-	494.858.964.642	Payables to brokerage activities transaction - third parties
Utang lain-lain	5.541.086.671	-	5.541.086.671	-	5.541.086.671	Other payables
Beban masih harus dibayar	414.163.488	-	414.163.488	-	414.163.488	Accrued expenses
Uang jaminan	-	56.681.740	56.681.740	-	56.681.740	Security deposit
Liabilitas sewa	1.366.500.000	417.000.000	1.783.500.000	(72.537.358)	1.710.962.642	Lease liabilities
Jumlah	504.725.225.779	473.681.740	505.198.907.519	(72.537.358)	505.126.370.161	Total

32. REKLASIFIKASI AKUN TERTENTU

Beberapa akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2024 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended. The details of the reclassified accounts are presented as follows:

	2024 (Dilaporkan Sebelumnya / As Previously Reported)	Penyesuaian / Adjustments	2024 (Reklasifikasi / As Reclassified)	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Aset tetap - bersih	17.848.237.548	(3.094.683.071)	14.753.554.477	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	-	3.094.683.071	3.094.683.071	Investment property - net
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
Beban keuangan	292.931.267	162.731.062	455.662.329	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	2.692.250.303	162.731.062	2.854.981.365	Other income - net

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perusahaan

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan No. 94 dengan PT Bank Central Asia Tbk terkait fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan, dengan jaminan berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun di Menara Imperium, Jakarta Selatan yang tercatat atas nama PT Pratama Insan Nugraha dengan nilai penjaminan sebesar Rp23.846.250.000.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

a. PT Bank Central Asia Tbk

On October 30, 2025, the Company entered into a Power of Attorney to Grant Mortgage Right No. 94 with PT Bank Central Asia Tbk in relation to a credit facility granted to the Company, secured by strata title units located at Menara Imperium, South Jakarta, registered under PT Pratama Insan Nugraha, with a collateral value of Rp23,846,250,000.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 16 dengan PT Bank Central Asia Tbk, dimana bank menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan fasilitas maksimum plafon sebesar Rp20.000.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 12 November 2025, Perusahaan menandatangani Perubahan V atas Perjanjian *Intraday* Saham No. 034A/PI/SBSG/VII/2011 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang mengatur kembali ketentuan fasilitas Layanan *Intraday* Saham untuk mendukung *bridging settlement* transaksi jual beli saham di Bursa Efek Indonesia melalui KPEI dan C-BEST, dengan limit maksimum Rp200.000.000.000 yang berlaku *interchangeable* antara cover KPEI dan C-BEST, serta komisi dan persyaratan jaminan tunai sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas *Intraday* Saham No. 034A/PI/SBSG/VII/2011 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk terkait fasilitas *intraday* yang digunakan untuk menunjang penyelesaian transaksi jual beli saham di pasar reguler, dengan limit fasilitas sebesar Rp30.000.000.000, dimana khusus untuk layanan *Intraday* Saham *Net Buy*, C-Best, dan RTGS memiliki batas maksimum sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani Perubahan IV atas Perjanjian *Intraday* Saham No. 034A/PI/SBSG/VII/2011 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang mengatur kembali ketentuan fasilitas Layanan *Intraday* Saham untuk mendukung transaksi jual beli saham di BEI melalui sistem C-BEST, dengan limit maksimum Rp100.000.000.000, komisi sesuai ketentuan yang berlaku, serta persyaratan jaminan tunai dan ketentuan denda apabila terjadi keterlambatan penyelesaian transaksi.

Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan menandatangani Perubahan III atas Perjanjian *Intraday* Saham No. 034A/PI/SBSG/VII/2011 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang menyatakan kembali ketentuan fasilitas *intraday* saham untuk mendukung *bridging settlement* transaksi saham di BEI limit maksimum Rp20.000.000.000 per hari. Fasilitas ini dikenakan komisi sesuai ketentuan yang berlaku, dengan persyaratan agunan tunai berupa dana giro sebesar 100% dari nilai fasilitas yang digunakan serta denda atas keterlambatan penyelesaian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On October 29, 2025, the Company entered into a Credit Agreement No. 16 with PT Bank Central Asia Tbk, whereby the bank agreed to provide credit facilities consisting of a local credit facility (overdraft) and a Money Market Time Loan facility (PBMM) with a maximum facility limit of Rp20,000,000,000 each, to be used for working capital financing.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On November 12, 2025, the Company entered into the Fifth Amendment to the Intraday Share Facility Agreement No. 034A/PI/SBSG/VII/2011 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which restated the terms of the Intraday Share Facility to support bridging settlement of stock trading transactions on IDX through KPEI and C-BEST, with a maximum facility limit of Rp200,000,000,000 that is interchangeable between KPEI and C-BEST coverage, including commission and cash collateral requirements in accordance with applicable terms.

On August 16, 2023, the Company entered into an Intraday Share Facility Agreement No. 034A/PI/SBSG/VII/2011 with PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to an intraday facility used to support the settlement of stock trading transactions in the regular market, with a maximum facility limit of Rp30,000,000,000, of which the Intraday Share Net Buy, C-Best, and RTGS services have a maximum sublimit of Rp15,000,000,000.

On October 22, 2021, the Company entered into the Fourth Amendment to the Intraday Share Facility Agreement No. 034A/PI/SBSG/VII/2011 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which restated the terms of the Intraday Share Facility to support stock trading transactions on IDX through the C-BEST system, with a maximum facility limit of Rp100,000,000,000, commission in accordance with applicable terms, and cash collateral requirements including penalty provisions for delayed settlement.

On September 17, 2020, the Company entered into the Third Amendment to the Intraday Stock Facility Agreement No. 034A/PI/SBSG/VII/2011 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which restated the terms of the intraday stock facility to support the bridging settlement of stock brokerage transactions on the IDX with a maximum facility limit of Rp20,000,000,000 per day. The facility bears commissions in accordance with the applicable terms, with cash collateral in the form of current account funds amounting to 100% of the utilized facility and penalties for late settlement.

33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2019, Perusahaan menandatangani Perubahan II atas Perjanjian *Intraday* Saham dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan limit maksimum Rp50.000.000.000 untuk keperluan *bridging settlement* transaksi saham di BEI, dengan komisi sebesar 3,60% per tahun dari saldo debit tertinggi serta persyaratan agunan tunai dan denda atas keterlambatan penyelesaian.

Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menandatangani Perubahan I dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas *Intraday* Saham No. 034A/PI/SBSG/VII/2011 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang antara lain mengatur peningkatan limit fasilitas *intraday* dari Rp30.000.000.000 (termasuk sublimit Rp15.000.000.000 untuk layanan tertentu) menjadi maksimum Rp50.000.000.000 untuk mendukung penyelesaian transaksi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. PT Bank Nationalnobu Tbk

Pada tanggal 15 September 2025, Perusahaan menandatangani Akta Jaminan Fidusia No. 31 dengan PT Bank Nationalnobu Tbk yang dibuat di hadapan notaris Agustine Irianti, S.H., M.Kn., dimana Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas piutang usaha untuk menjamin kewajiban berdasarkan fasilitas kredit, dengan nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000 dan nilai objek jaminan sebesar Rp108.474.754.647, dimana objek jaminan tetap dapat digunakan oleh Perusahaan untuk kegiatan usahanya.

Pada tanggal 15 September 2025, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Money Market* No. 30 dengan PT Bank Nationalnobu Tbk yang dibuat di hadapan notaris Agustine Irianti, S.H., M.Kn., dimana bank memberikan fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* (PT-OD) dalam bentuk *Uncommitted Money Market Line* dengan plafon maksimum Rp50.000.000.000, yang digunakan untuk kebutuhan pendanaan jangka pendek atau likuiditas Perusahaan, dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan sejak 15 September 2025 sampai dengan 15 September 2026.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On November 29, 2019, the Company entered into the Second Amendment to the Intraday Stock Facility Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum facility limit of Rp50,000,000,000 to bridge the settlement of stock trading transactions on the IDX, bearing a commission of 3.60% per annum based on the highest debit balance, with cash collateral requirements and penalties for late settlement.

On April 28, 2014, the Company entered into the First Amendment and Restatement of the Intraday Stock Facility Agreement No. 034A/PI/SBSG/VII/2011 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which, among others, increased the intraday facility limit from Rp30,000,000,000 (including a sublimit of Rp15,000,000,000 for certain services) to a maximum of Rp50,000,000,000 to support the settlement of stock trading transactions on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. PT Bank Nationalnobu Tbk

On September 15, 2025, the Company entered into a Fiduciary Security Deed No. 31 with PT Bank Nationalnobu Tbk, executed before notary Agustine Irianti, S.H., M.Kn., whereby the Company pledged its accounts receivable as fiduciary collateral to secure obligations under the credit facility, with a fiduciary security value of Rp100,000,000,000 and collateral value of Rp108,474,754,647, while the Company retains the right to use the collateral in its business activities.

On September 15, 2025, the Company entered into a Money Market Facility Agreement Deed No. 30 with PT Bank Nationalnobu Tbk, executed before notary Agustine Irianti, S.H., M.Kn., whereby the bank granted a Fixed Loan on Demand (PT-OD) facility under an Uncommitted Money Market Line with a maximum limit of Rp50,000,000,000, intended to support the Company's short-term funding and liquidity needs, with a facility period of 12 months from September 15, 2025 until September 15, 2026.

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

c. PT Bank Nationalnobu Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 140/PK/NB/KP/6/2025 dengan PT Bank Nationalnobu Tbk, dimana bank memberikan fasilitas Penjamin Rekening Koran (PRK) dengan plafon maksimum Rp30.000.000.000 dan Pinjaman Tetap *On Demand* (PT-OD) dengan plafon maksimum Rp20.000.000.000, sehingga total fasilitas yang diberikan sebesar Rp50.000.000.000 untuk mendukung kebutuhan pendanaan jangka pendek atau likuiditas debitur sesuai kebijakan bank, dengan suku bunga PRK sebesar 1,25% per bulan, provisi dibayarkan sekaligus sesuai ketentuan bank, serta denda keterlambatan sebesar 5% per tahun dari jumlah kewajiban yang terlambat dibayar.

d. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 November 2025, Perusahaan menandatangani Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) No. 7 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian kredit tanggal 3 November 2025, dimana fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan peringkat pertama atas 2 (dua) hak atas tanah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang terletak di Kembangan Selatan, Jakarta Barat, dengan nilai tanggungan sebesar Rp9.000.000.000 serta dikenakan denda sebesar Rp1.000.000 per hari apabila pemberi hak tanggungan tidak memenuhi kewajibannya.

Pada tanggal 3 November 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 2 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk yang merupakan perubahan kedua atas Perjanjian Kredit dan Jaminan tanggal 29 Mei 2023, sebagaimana telah diubah pada tanggal 28 Mei 2024 dan 23 Mei 2025, dimana bank memberikan fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan plafon maksimum Rp35.000.000.000 dan Pinjaman *Money Market* dengan plafon maksimum Rp35.000.000.000 sehingga total eksposur maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang digunakan untuk kebutuhan pendanaan Perusahaan, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Mei 2026 serta penarikan fasilitas tunduk pada persyaratan yang ditetapkan oleh PT Bank Pan Indonesia.

Pada tanggal 3 November 2025, Perusahaan menandatangani Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) No. 3 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk sehubungan dengan perjanjian kredit tanggal 3 November 2025, dimana fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan peringkat pertama atas 2 (dua) hak atas tanah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berlokasi di Kembangan Selatan, Jakarta Barat, dengan nilai tanggungan sebesar Rp5.000.000.000 serta dikenakan denda sebesar Rp1.000.000 per hari apabila pemberi hak tanggungan tidak memenuhi kewajibannya.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

c. PT Bank Nationalnobu Tbk (continued)

On June 24, 2025, the Company entered into a Credit Agreement No. 140/PK/NB/KP/6/2025 with PT Bank Nationalnobu Tbk, under which the bank provided an Overdraft Facility (PRK) with a maximum limit of Rp30,000,000,000 and a Fixed Loan on Demand (PT-OD) facility with a maximum limit of Rp20,000,000,000, bringing the total facility amount to Rp50,000,000,000 to support the debtor's short-term funding or liquidity needs in accordance with the bank's policies, with an interest rate for PRK of 1.25% per month, a provision fee payable in full as determined by the bank, and a late payment penalty of 5% per annum on overdue obligations.

d. PT Bank Pan Indonesia Tbk

On November 11, 2025, the Company entered into a Power of Attorney to Grant Mortgage (SKMHT) No. 7 with PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to the credit agreement dated November 3, 2025, whereby the credit facility is secured by a first-ranking mortgage over two land titles in the form of strata title ownership (Hak Milik atas Satuan Rumah Susun) located in Kembangan Selatan, West Jakarta, with a mortgage value of Rp9,000,000,000, and subject to a penalty of Rp1,000,000 per day in the event the mortgagor fails to fulfill its obligations.

On November 3, 2025, the Company entered into Credit Agreement No. 2 with PT Bank Pan Indonesia Tbk, which represents the second amendment to the Credit and Collateral Agreement dated May 29, 2023, as previously amended on May 28, 2024 and May 23, 2025, under which the bank provides an Overdraft Facility (PRK) with a maximum limit of Rp35,000,000,000 and a Money Market Loan facility with a maximum limit of Rp35,000,000,000, resulting in a total maximum exposure of Rp70,000,000,000 to support the Company's funding needs, with the facility maturity date up to May 29, 2026 and drawdowns subject to the terms and conditions set by PT Bank Pan Indonesia.

On November 3, 2025, the Company entered into a Power of Attorney to Grant Mortgage (SKMHT) No. 3 with PT Bank Pan Indonesia Tbk in relation to the credit agreement dated November 3, 2025, whereby the credit facility is secured by a first-ranking mortgage over two land titles in the form of strata title ownership (Hak Milik atas Satuan Rumah Susun) located in Kembangan Selatan, West Jakarta, with a mortgage value of Rp5,000,000,000, and subject to a penalty of Rp1,000,000 per day in the event the mortgagor fails to fulfill its obligations.

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

d. PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjaminan Deposito No. 006/IBD-GDD/LEG/25 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, dimana Perusahaan menjaminkan deposito berjangka sebesar Rp25.000.000.000 sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh bank. Deposito yang dijaminkan tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2026.

Pada tanggal 3 November 2025, Perusahaan menandatangani Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 1 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk di hadapan notaris Miryany Usman, S.H., M.Kn., dengan fasilitas *Cross Clearing* sebesar Rp50.000.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp200.000.000.000 (total Rp250.000.000.000) yang berlaku sampai 29 Mei 2026, dengan komisi *Cross Clearing* 0,01% per penggunaan dan Bank Garansi 1,5% per tahun.

Pada tanggal 9 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Gadai Deposito No. 004/IBD-GDD/LEG/25 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, dimana Perusahaan menyerahkan deposito berjangka sebesar Rp6.000.000.000 sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, dengan deposito tersebut jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

Pada tanggal 6 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Gadai Deposito No. 003/IBD-GDD/LEG/25 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, dimana Perusahaan menyerahkan deposito berjangka sebesar Rp19.000.000.000 sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, dengan deposito tersebut jatuh tempo pada 3 Januari 2026.

Pada tanggal 2 Juli 2020, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit No. 001/IBD-CC/LEG/22/Per.III dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait fasilitas *Cross Clearing* (CC) dan Bank Garansi (BG), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Cross Clearing* dengan plafon maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp100.000.000.000 dengan total fasilitas Rp150.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 29 Mei 2026, dengan komisi *Cross Clearing* sebesar 0,01% per hari (minimum Rp1.000.000), komisi Bank Garansi sebesar 0,5% - 2,0% per tahun, serta denda keterlambatan sebesar 4% per bulan untuk *Cross Clearing* dan 2% per bulan untuk Bank Garansi.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

d. PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

On November 4, 2025, the Company entered into Deposit Pledge Agreement No. 006/IBD-GDD/LEG/25 with PT Bank Pan Indonesia Tbk, whereby the Company pledged a time deposit amounted to Rp25,000,000,000 as collateral for the credit facilities granted by the bank. The pledged deposit bears an interest rate of 4.50% per annum and will mature on January 21, 2026.

On November 3, 2025, the Company entered into Amendment to Credit and Collateral Agreement No. 1 with PT Bank Pan Indonesia Tbk before notary Miryany Usman, S.H., M.Kn., obtaining Cross Clearing and Bank Guarantee facilities amounted to Rp50,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively, (total Rp250,000,000,000), valid until May 29, 2026, with a Cross Clearing commission of 0.01% per usage and a Bank Guarantee commission of 1.5% per annum.

On October 9, 2025, the Company entered into a Deposit Pledge Agreement No. 004/IBD-GDD/LEG/25 with PT Bank Pan Indonesia Tbk, under which the Company pledged a time deposit amounted to Rp6,000,000,000 as collateral for the credit facilities provided by the bank. The pledged deposit will mature on January 8, 2026.

On October 6, 2025, the Company entered into a Deposit Pledge Agreement No. 003/IBD-GDD/LEG/25 with PT Bank Pan Indonesia Tbk, under which the Company pledged a time deposit amounting to Rp19,000,000,000 as collateral for the credit facilities provided by the bank, with the deposit which will mature on January 3, 2026.

On July 2, 2020, the Company entered into an amendment to the credit agreement No. 001/IBD-CC/LEG/22/Per.III with PT Bank Pan Indonesia Tbk relating to Cross Clearing (CC) and Bank Guarantee (BG) facilities, whereby the Company obtained a Cross Clearing facility with a maximum limit of Rp50,000,000,000 and a Bank Guarantee facility of Rp100,000,000,000, with a total facility of Rp150,000,000,000 valid until May 29, 2026, subject to a Cross Clearing commission of 0.01% per day (minimum Rp1,000,000), a Bank Guarantee commission of 0.5% - 2.0% per annum, and late payment penalties of 4% per month for Cross Clearing and 2% per month for Bank Guarantee.

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

e. PT Bank Sahabat Sampoerna

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Gadai Deposito No. 794/BSS-JKT/PPJ/XII/2025 dengan PT Bank Sahabat Sampoerna sebagai jaminan atas fasilitas kredit berdasarkan Perjanjian Kredit No. 378/BSS-JKT/BV/VI/2025 tanggal 17 Juni 2025. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) *Back to Back* dengan plafon maksimum sebesar Rp53.000.000.000 untuk tujuan modal kerja, dengan suku bunga 7,75% per tahun (*floating*) dan jangka waktu 17 Desember 2025 sampai dengan 17 Juni 2026.

PT Semesta Aset Manajemen (SAM), Entitas Anak

Kontrak Investasi Kolektif

a. Reksa Dana Semesta Dana Maxima

Pada tanggal 7 Februari 2019, SAM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai bank kustodian untuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Semesta Dana Maxima yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Februari 2019 oleh Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta.

b. Reksa Dana Semesta Dana Saham

Pada tanggal 7 Februari 2019, SAM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai bank kustodian untuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Semesta Dana Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Februari 2019 oleh Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta.

c. Reksa Dana Semesta Dana Kas

Pada tanggal 27 Mei 2019, SAM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai bank kustodian untuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Semesta Dana Kas yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 27 Mei 2019 oleh Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta.

d. Reksa Dana Semesta Dana Lancar

Pada tanggal 31 Agustus 2022, SAM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai bank kustodian untuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Semesta Dana Lancar yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Agustus 2022 oleh Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

e. PT Bank Sahabat Sampoerna

On December 4, 2025, the Company entered into Time Deposit Pledge Agreement No. 794/BSS JKT/PPJ/XII/2025 with PT Bank Sahabat Sampoerna as collateral for the credit facility based on Credit Agreement No. 378/BSS-JKT/BV/VI/2025 dated June 17, 2025. Based on the agreement, the Company obtained a Back-to-Back Overdraft Facility (PRK) with a maximum plafond of Rp53,000,000,000 for working capital purposes, bearing interest at 7.75% per annum (*floating*), with a term from December 17, 2025 to June 17, 2026.

PT Semesta Aset Manajemen (SAM), a Subsidiary

Collective Investment Contract

a. Reksa Dana Semesta Dana Maxima

On February 7, 2019, SAM entered into a cooperation agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the custodian bank for the Collective Investment Contract of Reksa Dana Semesta Dana Maxima as stated in Notarial Deed No. 2 dated February 7, 2019 of Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta.

b. Reksa Dana Semesta Dana Saham

On February 7, 2019, SAM entered into a cooperation agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the custodian bank for the Collective Investment Contract of Reksa Dana Semesta Dana Saham as stated in Notarial Deed No. 3 dated February 7, 2019 of Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta.

c. Reksa Dana Semesta Dana Kas

On May 27, 2019, SAM entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk as the custodian bank for the Collective Investment Contract of Reksa Dana Semesta Dana Kas as stated in Notarial Deed No. 16 dated May 27, 2019 of Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta.

d. Reksa Dana Semesta Dana Lancar

On August 31, 2022, SAM entered into a cooperation agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk as the custodian bank for the Collective Investment Contract of Reksa Dana Semesta Dana Lancar as stated in Notarial Deed No. 19 dated August 31, 2022 of Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta.

**33. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**PT Semesta Aset Manajemen (SAM), Entitas Anak
(lanjutan)**

Kontrak Investasi Kolektif (lanjutan)

e. Reksa Dana Terproteksi Semesta Proteksi 2

Pada tanggal 6 Juni 2024, SAM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Central Asia Tbk sebagai bank kustodian untuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Semesta Proteksi 2 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 6 Juni 2024 oleh Dini Lastari Siburian, S.H., notaris di Jakarta.

f. Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I

Pada tanggal 31 Januari 2023, SAM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 59 tanggal 31 Januari 2023 oleh Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta.

Seluruh Kontrak Investasi Kolektif di atas berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai dengan dinyatakan likuidasi.

34. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU, AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 107 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024), "Laporan Arus Kas".

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"; dan
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru, amendemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

**PT Semesta Aset Manajemen (SAM), a Subsidiary
(continued)**

Collective Investment Contract (continued)

e. Reksa Dana Terproteksi Semesta Proteksi 2

On June 6, 2024, SAM entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk as the custodian bank for the Collective Investment Contract of Reksa Dana Terproteksi Semesta Proteksi 2 as stated in Notarial Deed No. 7 dated June 6, 2024 of Dini Lastari Siburian, S.H., notary in Jakarta.

f. Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I

On January 31, 2023, SAM entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the custodian bank for the Collective Investment Contract of Reksa Dana Semesta Dana Obligasi I as stated in Notarial Deed No. 59 dated January 31, 2023 of Pratiwi Handayani, S.H., notary in Jakarta.

All of the above Collective Investment Contracts shall be effective from the date of the effective statement issued by the Financial Services Authority (OJK) until declared liquidated.

34. ISSUANCE OF NEW, AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Classification and Measurement of Financial Instruments;
- PSAK 107 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments: Disclosures";
- PSAK 109 (Annual Improvements 2024), "Financial Instruments";
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024), "Consolidated Financial Statements"; and
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024), "Statement of Cash Flows".

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"; and
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

The Group is still evaluating the effects of these new, amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	354.194.227.107	234.303.222.959	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	35.000.000.000	35.000.000.000	Time deposits
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	462.994.456.805	526.999.544.234	Receivables from brokerage activities transactions - third parties
Portofolio efek	8.857.750.200	6.523.400.000	Securities portfolio
Piutang lain-lain	734.146.427	282.460.965	Other receivables
Penyertaan saham	7.500.000.000	7.500.000.000	Investment in share
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.444.610.623	733.867.665	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	2.154.323	Prepaid tax
Investasi	44.999.990.000	44.999.990.000	Investment
Aset pajak tangguhan	2.186.665.313	1.970.470.192	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	9.013.232.097	3.762.911.349	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2.512.921.614	2.039.661.242	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	127.922.348	285.087.390	Intangible assets - net
JUMLAH ASET	929.565.922.534	864.402.770.319	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara perdagangan efek - pihak ketiga	408.982.250.107	494.858.964.642	Payables to brokerage activities transaction - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	7.997.473.754	2.403.759.105	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	42.168.773.241	5.541.086.671	Other payables
Beban masih harus dibayar	125.230.740	375.352.451	Accrued expenses
Utang pajak	42.470.382.113	10.247.191.034	Taxes payable
Liabilitas sewa	2.683.677.302	2.285.202.725	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	9.768.632.100	8.711.141.211	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS	514.196.419.357	524.422.697.839	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham			Share capital - par value of Rp10,000 per share
Modal dasar 50.000.000 saham			Authorized - 50,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 125.000.000 saham	250.000.000.000	250.000.000.000	Issued and fully paid - 125,000,000 shares
Tambahan modal disetor	50.000.000	50.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	165.319.503.177	89.930.072.480	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	415.369.503.177	339.980.072.480	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	929.565.922.534	864.402.770.319	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN BERSIH	182.301.761.211	94.015.867.335	NET REVENUES
BEBAN USAHA	(109.964.297.162)	(82.171.816.178)	OPERATING EXPENSES
LABA KOTOR	72.337.464.049	11.844.051.157	GROSS PROFIT
Pendapatan keuangan	14.411.034.506	13.313.474.318	Finance income
Beban keuangan	(2.983.712.119)	(292.931.267)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	7.812.775.089	2.413.097.956	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	91.577.561.525	27.277.692.164	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(16.067.592.618)	(3.003.850.898)	Current
Tangguhan	142.113.788	(814.518.992)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(15.925.478.830)	(3.818.369.889)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	75.652.082.695	23.459.322.274	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(336.733.331)	1.738.119.089	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	74.081.333	(382.386.200)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	75.389.430.697	24.815.055.163	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	250.000.000.000	50.000.000	65.115.017.317	315.165.017.317	Balance as of January 1, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	24.815.055.163	24.815.055.163	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	250.000.000.000	50.000.000	89.930.072.480	339.980.072.480	Balance as of December 31, 2024
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	75.389.430.697	75.389.430.697	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	250.000.000.000	50.000.000	165.319.503.177	415.369.503.177	Balance as of December 31, 2025

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMESTA INDOVEST SEKURITAS
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	170.012.553.646	86.398.052.262	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan dari (pembayaran kepada)			Receipts from (payment to)
lembaga kliring			from clearing house
dan penjaminan	91.335.550.020	(226.722.764.415)	and guarantee institution
Penerimaan lainnya - bersih	31.618.340.010	1.305.967.802	Other receipts - net
Penerimaan bunga	14.138.904.424	13.115.656.856	Interest received
Penerimaan jasa penasehat keuangan,			Receipts from financial advisory services,
penjamin emisi dan penjualan efek	5.525.900.000	5.697.137.700	underwriting and selling securities
Penerimaan dari (pembayaran kepada)			Receipts from (payment to)
nasabah - bersih	(113.207.177.123)	212.609.346.118	customer - net
Pembayaran kepada pemasok			Payments to supplier
dan karyawan	(81.494.447.156)	(77.897.344.048)	and employee
Pembayaran pajak penghasilan	(4.252.766.029)	(3.867.630.121)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(2.983.712.119)	(292.931.267)	Interest paid
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(130.996.837)	(257.572.227)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
 Aktivitas Operasi	110.562.148.836	10.087.918.660	 Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FROM)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	213.423.423	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(7.199.923.450)	(1.029.309.714)	Acquisition of fixed assets
Penempatan uang muka pembelian			Placement of advance for purchase
aset takberwujud	-	(106.375.000)	intangible assets
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
 Aktivitas Investasi	(6.986.500.027)	(1.135.684.714)	 Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari			Proceeds from loan obtained from
pihak berelasi	19.000.000.000	-	related parties
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(2.281.003.163)	(2.154.427.774)	Repayments of principal lease liabilities
Penempatan uang muka sewa	(408.000.000)	-	Placement of advance for lease
Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Provided by
 (Digunakan untuk)			 (Used in)
 Aktivitas Pendanaan	16.310.996.837	(2.154.427.774)	 Financing Activities
KENAIKAN BERSIH			NET INCREASE IN
 KAS DAN SETARA KAS	119.886.645.646	6.797.806.172	 CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AWAL TAHUN	234.303.222.959	227.503.101.969	 AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN			EFFECT OF CHANGES IN
 MATA UANG ASING			 FOREIGN EXCHANGE RATES ON
 PADA KAS DAN SETARA KAS	4.358.502	2.314.818	 CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AKHIR TAHUN	354.194.227.107	234.303.222.959	 AT THE END OF THE YEAR

